

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain kualitatif. Menyatakan bahwa kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung. Data kualitatif mampu menggambarkan objek penelitian secara detail dengan uraian yang tidak dapat dijelaskan secara numerik. Adapun variabel dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel saja, yaitu “Pelaksanaan Ronde Keperawatan”

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian pengumpulan data kualitatif adalah dengan observasi dan wawancara yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan atau tanya jawab dengan informan, pada laporan ini wawancara dilakukan dengan wawancara tatap muka, tetapi dengan kemajuan teknologi wawancara bisa dilakukan dengan tidak tatap muka atau beretemu langsung melainkan melalui media teknologi. Pada dasarnya wawancara yaitu kegiatan memperoleh informasi secara mendalam tentang isu atau tema yang di ambil dalam laporan ini. Agar wawancara terlaksana dengan efektif ada beberapa tahapan yaitu, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan (Yunus, 2019)

b. Observasi

Observasi adalah melihat langsung situasi di lapangan dengan menggunakan pancaindera seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, untuk mendapatkan informasi untuk menjawab permasalahan. Hasil observasi adalah kejadian, peristiwa, objek, aktivitas, dan kondisi atau suasana. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sebenar-benarnya untuk menjawab pertanyaan. Bentuk observasi ada 3 yaitu observasi partisipan,

observasi tidak terstruktur, observasi kelompok. Observasi yang dipakai adalah observasi partisipan yaitu, metode pengumpulan data melalui pengamatan dan melihat, mendengar langsung kegiatan informan (Adhi, 2019)

3.3 Analisa Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif komparasi yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif (Notoadmojo, 2019). Analisa komparasi adalah teknik analisa statistik bertujuan untuk membandingkan antar kondisi kelompok. Penelitian Komparasi yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Penelitian komparasi juga adalah penelitian yang dilakukan untuk membandingkan suatu variabel (objek penelitian), antara subjek yang berbeda atau waktu yang berbeda dan menemukan hubungan sebab-akibatnya. Metode komparasi adalah suatu metode yang digunakan untuk membandingkan data-data yang ditarik ke dalam konklusi baru. Komparasi sendiri dari bahasa inggris, yaitu compare, yang artinya membandingkan untuk menemukan persamaan dari kedua konsep atau lebih. (Ali, 2019)

3.4 Lokasi Dan Waktu Laporan

Penelitian ini di ruang rawat inap Diponegoro Bawah RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang pada tanggal 1 Mei – 20 Mei 2023

3.5 Gambaran Pelaksanaan Ronde Keperawatan

A. Topik

Topik : Asuhan Keperawatan pada pasien Tn. S dengan masalah keperawatan nyeri akut, nausea, resiko infeksi dengan diangnosa medis Post Laparatomi Reseksi & Anastomose Ileum

Sasaran : Tn S / 66 tahun

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Mei 2023

Waktu : 09.00-10.00

B. Kegiatan Ronde Keperawatan

Waktu	Tahap	Kegiatan	Pelaksana	Keg. Pasien	Tempat
11 Mei 2023 10 menit	Pra-ronde	Pra-ronde: 1. Menentukan kasus dan topik 2. Menentukan tim ronde 3. Menentukan literatur 4. Membuat proposal 5. Mempersiapkan pasien dengan pemberian <i>informed consent</i>	Penanggung-jawab: ---	-	R. Diponegoro Bawah RSUD Kanjuruhan
12 Mei 2023 10 menit	Ronde (R. Diskusi)	Pembukaan: 1. Salam pembuka 2. Memperkenalkan tim ronde 3. Menjelaskan tujuan ronde 4. Mengenalkan masalah pasien secara singkat	Kepala ruangan	-	R. Diskusi
30 menit		Penyajian masalah: 1. Memberi salam dan memperkenalkan pasien dan keluarga kepada tim ronde	PP		R. Diskusi

		<p>2. Menjelaskan riwayat penyakit dan keperawatan pasien</p> <p>3. Menjelaskan masalah pasien dan rencana tindakan yang telah dilaksanakan serta menetapkan prioritas yang perlu didiskusikan.</p> <p>Validasi data (bed pasien):</p> <p>4. Mencocokkan dan menjelaskan kembali data yang telah disampaikan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan keadaan pasien secara langsung dan melihat dokumentasi.</p> <p>5. Diskusi antar anggota tim dan pasien tentang masalah keperawatan</p>	<p>Karu, Perawat Primer, dan Konselor</p>	<p>Memberikan respons dan menjawab pertanyaan</p>	<p>Kamar pasien (bed pasien)</p>
--	--	---	---	---	----------------------------------

		tersebut di bed pasien. 6. Pemberian justifikasi oleh perawat primer atau konselor atau kepala ruang tentang masalah pasien			
10 menit	Pasca-ronde	Pasca-ronde: 1. Melanjutkan diskusi dan masukan dari tim. 2. Menyimpulkan untuk menentukan tindakan keperawatan pada masalah prioritas yang telah ditetapkan. 3. Merekomendasikan intervensi keperawatan. 4. Penutup.	Karu, Supervisor, perawat konselor, pembimbing		R. Diskusi

C. Kriteria Evaluasi

1. Struktur :

- a. Ronde keperawatan dilaksanakan di ruang Diponegoro Bawah RSUD Kanjuruhan.
- b. Peserta ronde keperawatan hadir di tempat pelaksanaan ronde keperawatan.

c. Persiapan dilakukan sebelumnya.

2. Proses :

a. Peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan ronde keperawatan.

b. Seluruh peserta berperan aktif dalam kegiatan ronde sesuai peran yang telah ditentukan

3. Hasil :

a. Pasien puas dengan hasil kegiatan.

b. Masalah pasien dapat teratasi.

c. Perawat dapat:

- 1) Menumbuhkan cara berpikir yang kritis dan sistematis
- 2) Meningkatkan kemampuan validitas data pasien.
- 3) Meningkatkan kemampuan menentukan diagnosis keperawatan, menumbuhkan pemikiran tentang tindakan keperawatan yang berorientasi pada masalah pasien.
- 4) Meningkatkan kemampuan memodifikasi rencana asuhan keperawatan.
- 5) Meningkatkan kemampuan justifikasi.
- 6) Meningkatkan kemampuan menilai hasil kerja.

D. Pengorganisasian Kegiatan

1. Kepala ruangan : Nur Mazidah, S.Kep
2. Perawat primer 1 : Evita Rohmaniah, S.Kep
3. Perawat primer 2 : Ismi Belqis Annisa Elya, S.Kep
4. Perawat Pelaksana 1 : Rilen Dhea Erlita, S.Kep
5. Perawat Pelaksana 2 : Rivanty Mediana Handika, S.Kep
6. Perawat Concelor : Desy Nurfitriana, S.Kep
7. Konselor : Al Fareza Farhan Pradista Irgi Putra, S.Ked
8. Farmasi : Apt. Latifah Hanum, S. Farm

9. Pembimbing : Sujarno, SST, Ns.

10. Supervisor : Ns. Zahid Fikri, M.Kep

